

SKRIPSI, Februari 2015
Prisai Adhi Yoga Icuq Sudarmo
Program Studi S-1 Fisioterapi,
Fakultas Fisioterapi,
Universitas Esa Unggul

PERBEDAAN PENURUNAN DISABILITAS KAKI DENGAN PENAMBAHAN MYOFASCIAL TRIGGER POINTS MANUAL THERAPY OTOT GASTROCNEMIUS PADA INTERVENSI ULTRA SOUND DAN AUTO STRETCHING DENGAN INTERVENSI ULTRA SOUND DAN AUTO STRETCHING PADA KONDISI PLANTAR FASCIITIS

Terdiri VI Bab, 110 Halaman, 13 Tabel, 14 Gambar, 5 Skema, 7 Grafik, 17 Lampiran

Tujuan : Untuk mengetahui perbedaan penurunan disabilitas kaki dengan penambahan *myofascial trigger points manual therapy* otot *gastrocnemius* pada intervensi *ultra sound* dan *auto stretching* dengan intervensi *ultra sound* dan *auto stretching* pada kondisi *plantar fasciitis*. **Metode :** Penelitian eksperimental ini untuk mengetahui efek suatu intervensi yang dilakukan terhadap obyek penelitian. Sampel terdiri dari 20 orang pasien yang datang ke bagian fisioterapi Rumah Sakit Santo Borromeus Bandung dan dipilih berdasarkan teknik *purposive sampling*. Sampel dikelompokkan menjadi dua kelompok perlakuan, kelompok perlakuan I terdiri dari 10 orang dengan intervensi yang diberikan adalah *ultra sound* dan *auto stretching* dan kelompok perlakuan II yang terdiri dari 10 orang dengan intervensi *ultra sound*, *auto stretching* dan ditambah *myofascial trigger points manual therapy* otot *gastrocnemius*. **Hasil :** Hasil uji normalitas dengan *Saphiro wilk test* didapatkan data berdistribusi normal, uji homogenitas dengan *Lavene's test* didapatkan data memiliki varian yang homogen. Hasil uji hipotesis pada kelompok perlakuan I dengan *paired sample t-test* didapatkan nilai $p = 0,001$ yang berarti intervensi *ultra sound* dan *auto stretching* signifikan terhadap penurunan disabilitas kaki pada kondisi *plantar fasciitis*. Pada kelompok perlakuan II dengan *paired sample t-test* nilai $p = 0,001$ yang berarti penambahan *myofascial trigger points manual therapy* otot *gastrocnemius* pada intervensi *ultra sound* dan *auto stretching* signifikan terhadap penurunan disabilitas kaki pada kondisi *plantar fasciitis*. Pada hasil *independent sample t-test* menunjukkan nilai $p = 0,001$ yang berarti ada perbedaan signifikan terhadap penurunan disabilitas antara kelompok perlakuan I dan kelompok perlakuan II. **Kesimpulan :** penambahan *myofascial trigger points manual therapy* otot *gastrocnemius* pada intervensi *ultra sound* dan *auto stretching* signifikan terhadap penurunan disabilitas kaki pada kondisi *plantar fasciitis*.

Kata Kunci : *myofascial trigger points manual therapy* otot *gastrocnemius*, *Ultra sound*, *Auto Stretching*, Disabilitas Kaki, *Plantar Fasciitis*.